

Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Dan Lain – Lain Pendapatan Daerah Yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta

The Effect of Regional Tax, Regional Retribution, The Result of Regional Separated Property Management, and etc. The Legal Regional Income Against Original Income of Surakarta City

Monika Sari Reformasita Kusuma^{1*}, Diby Iskandar²

Universitas Dharma AUB Surakarta

*Email: Monikakusuma48@gmail.com

Abstrak

Riset ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh Pajak Wilayah, Retribusi Wilayah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Wilayah Yang Dipisahkan serta Lain– Lain Pemasukan Wilayah Yang Legal Terhadap Pemasukan Asli Wilayah Kota Surakarta (Riset Permasalahan Pada Kota Surakarta Periode Tahun 2015- 2019). Riset ini memakai pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan ialah laporan realisasi anggaran APBD Kota Surakarta tahun 2015- 2019. Metode pengambilan ilustrasi merupakan metode dokumentasi. Metode analisis digunakan analisis deskriptif, uji anggapan klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, serta uji Adjusted R Square. Hasil riset ini membuktikan Pajak Wilayah serta Lain– Lain Pemasukan Wilayah Yang Legal mempengaruhi signifikan terhadap Pemasukan Asli Wilayah, Retribusi Wilayah serta Hasil Pengelolaan Kekayaan Wilayah Yang Dipisahkan berpengaruh tidak signifikan terhadap Pemasukan Asli Wilayah. Secara simultan 4 variabel independen mempengaruhi secara bersama- sama terhadap Pemasukan Asli Wilayah, dengan nilai F signifikansi sebesar 0,000. Adjusted R Square 65,1% oleh variabel independen serta sisanya 34,9% dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak diteliti dalam riset ini.

Kata Kunci : Pendapatan Asli daerah, Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan dan Lain – Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Abstract

This study aims to examine the influence of Local Taxes, Regional Levies, Results of Wealth Management of Separated Regions and Others - Other Legitimate Regional Income against The Original Income of Surakarta City Region (Case Study in Surakarta City Period 2015-2019). This research uses a descriptive quantitative approach. The population used is the report on the realization of the budget of the Apbd of Surakarta City in 2015-2019. Sampling techniques are documentation techniques. Analytical techniques used descriptive analysis, classic assumption test, multiple linear regression, t test, F test, and Adjusted R Square test. The results of this study showed Local And Other Taxes - Other Legitimate Regional Income has a significant effect on Local Native Income, Regional Levy and The Results of Management of Separated Regional Wealth have no significant effect on Local Native Income. Simultaneously four independent variables jointly affect regional Native Income, with an F value of significance of 0.000. Adjusted R Square was 65.1% by independent variables and the remaining 34.9% was influenced by other factors not researched in the study.

Keywords: Local Native Income, Local Taxes, Local Levies, Results of Management of Separated Regional Wealth and Others - Other Legitimate Regional Income.

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia semenjak lama sudah mencanangkan sesuatu gerakan pembangunan yang diketahui dengan sebutan pembangunan nasional lewat Pelaksanaan otonomi wilayah di Indonesia jadi titik fokus berarti dalam membetulkan kesejahteraan warga. Otonomi wilayah mulai diberlakukan di Indonesia lewat Undang- Undang No 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Wilayah. Pemerintah wilayah dalam menyelenggarakan pemerintahan, mempunyai wewenang untuk mengalokasikan pemasukan wilayah cocok dengan kebutuhan tiap- tiap supaya sanggup untuk membiayai kebutuhannya sendiri. Dalam Undang- Undang No 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat serta pemerintah wilayah pada bab V (5) no 1 (satu) disebutkan Pemasukan Wilayah selaku penerimaan kas wilayah ialah fasilitas pemerintah wilayah untuk melakukan tujuan, memaksimalkan kemakmuran rakyat ialah menumbuh kembangkan warga disegala bidang kehidupan.

Pemasukan Asli Wilayah (PAD) ialah Pemasukan Asli Wilayah ialah seluruh penerimaan wilayah yang berasal dari sumber ekonomi asli wilayah. Bagi Undang- Undang No 33 Tahun 2004

Pasal 5 ayat (1) tentang Pemasukan Asli Wilayah Kelompok Pendapatan Asli Wilayah dipisahkan menjadi 4 ialah: Pajak Wilayah, Retribusi Wilayah, Pengelolaan Kekayaan Wilayah Yang Dipisahkan, serta Lain- Lain Pendapatan Asli Wilayah yang Legal.

Pajak ialah salah satu sumber penerimaan negeri yang dibayar oleh rakyat yang digunakan buat kepentingan pemerintah serta warga. Pajak merupakan pembayaran harus yang dikenakan bersumber pada undang- undang yang tidak bisa dihindari untuk yang berkewajiban serta untuk mereka yang tidak ingin membayar pajak bisa dicoba paksaan(Siahaan, 2005). Retribusi merupakan pembayaran harus yang berasal dari penduduk kepada negeri sebab terdapatnya jasa tertentu yang diberikan oleh negeri untuk penduduknya secara perorangan, Siahaan(2005: 5). Hasil Pengelolaan Kekayaan Kepunyaan Wilayah Yang Dipisahkan ialah Penerimaan Wilayah yang berasal dari Pengelolaan Kekayaan Wilayah Yang Dipisahkan diatur dalam Undang- undang no 33 tahun 2004. Lain- Lain Pemasukan Wilayah Yang Legal ialah segala pemasukan wilayah tidak hanya pemasukan asli wilayah serta pemasukan transfer, yang meliputi hibah, dana darurat, serta lain- lain pemasukan cocok dengan syarat peraturan perundang- undangan(UU 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Wilayah).(djpk. Kemenkeu. go. id).

Pemkot juga berkepentingan dalam pengumpulan pajak restoran. Pemkot tidak putus asa dalam mengoptimalkan kemampuan segala PAD yang dimilikinya. Tercantum urusan pembayaran pajak restoran.“ Seluruh harus pajak kami perlakukan sama. Entah itu yang nilai pajaknya miliaran rupiah, ataupun puluhan ribu. Hak serta kewajiban mereka selaku masyarakat Solo senantiasa sama,” tandas Wali Kota.(surakarta. go. id 01 Maret 2019).

Riset menimpa Pajak Wilayah sudah dicoba oleh sebagian periset, antara lain Krisna(2013) membuktikan kalau Pajak Wilayah mempengaruhi signifikan terhadap pemasukan asli wilayah. Periset dari Henny(2013) membuktikan hasil yang berbeda ialah Pajak Wilayah tidak mempengaruhi signifikan terhadap pemasukan asli wilayah. Riset berikutnya oleh Lily(2019) membuktikan kalau retribusi wilayah mempengaruhi signifikan terhadap pemasukan asli wilayah sebaliknya Dedi(2018) membuktikan hasil yang berbeda ialah retribusi wilayah tidak mempengaruhi signifikan terhadap pemasukan asli wilayah. Riset berikutnya oleh Henny(2013) membuktikan kalau Hasil Pengelolaan Kekayaan Kepunyaan Wilayah Yang Dipisahkan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah sedangkan penelitian dari Dedi (2018) menunjukkan bahwa Hasil Pengelolaan Kekayaan Milik Daerah Yang Dipisahkan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendaptan asli daerah. Penelitian selanjutnya Yusuf (2020) menunjukan bahwa Lain – lain pendapatan daerah yang sah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah antara lain :1)Apakah Pajak Daerah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, 2) Apakah Retribusi Daerah berpengaruh Signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. 3) Apakah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Berpengaruh Signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta Periode Tahun 2015-2019, 4) Apakah Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta Periode Tahun 2015-2019?

Tujuan dari dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, Lain- lain Pendapatan Daerah Yang Sah terhadap Pendapatan Asli Daerah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder yang dilakukan pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kota Surakarta. Obyek Penelitian Ini yaitu Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Surakarta periode 2015-2019. karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Populasi dalam Penelitian ini yaitu Laporan Realisasi APBD Kota Surakarta 2015-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh,

dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah kota surakarta tahun 2015-2019.

Metode Analisis Data yang digunakan sbb:

1. Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas Data, Uji Multikolinearitas, Auto Korelasi, Uji Heteroskedastisitas
2. Pengujian Hipotesis
 - a. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda karena memiliki variabel independen lebih dari satu dan merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menurut Sugiyono (2014:5), dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = + X + X + X + X + e$$

Keterangan:

Y= Pendapatan Asli Daerah (PAD)

= Konstanta

= Koefisien Regresi

X = Pajak Daerah

X = Retribusi Daerah

X = Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

X = Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

e = Standar Error

- b. Uji Hipotesis

- 1) Uji Statistik t

Uji t apabila nilai signifikan < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

- 2) Uji Signifikansi F

Uji F Apabila hasil uji F memiliki nilai signifikan sebesar < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti Variabel Independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Variabel Dependen

- 3) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh variabel independen (bebas) terhadap naik turunnya variabel dependen (terikat).

HASIL PENELITIAN

A. Uji Stastik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Stastik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pajak Daerah	60	3272098200	64309613070,0	26119444860	12272771902,1
Retribusi Daerah	60	2613440973	10292954015,0	4733619100,0	1519913057,62
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	60	,0000000	11754635230,0	1686372401,4	2876563759,30
Lain Lain Pendapatan Yang Sah	60	,0000000	100523812624	28400048124	26119069007,2
PAD	60	2795779311	83255992550,0	39104127613	17167982271,8
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan Tabel hasil analisis dengan menggunakan statistic deskriptif dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa variabel Pajak Daerah berkisar 3272098200 sampai dengan 54309613070,0 mempunyai rata-rata 26119444860 dengan *standar deviation* 12272771902,1. Variabel Retribusi Daerah berkisar 2613440973 sampai dengan 10292954015,0 mempunyai rata-rata 4733619100,0 dengan *standar deviation* 1519913057,62. Variabel Hasil Pengelolaan Kekayaan daerah yang Dipisahkan berkisar 0,0000000 sampai dengan 11754635230,0 mempunyai rata-rata 1686372401,4 dengan *standar deviation* 2876563759,30. Variabel Lain-lain Pendapatan Yang Sah 0,0000000 sampai dengan 100523812624 mempunyai rata-rata 28400048124 dengan *standar deviation* 26119069007,2. Variabel Pendapatan Asli Daerah 2795779311 sampai dengan 83255992550,0 mempunyai rata-rata 39104127613 dengan *standar deviation* 17167982271,8.

B. Uji AsumsiKlasik

1) Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			60
Normal Parameters	a,b	Mean	,0000008
		Std. Deviation	9797088163
Most Extreme Differences		Absolute	,157
		Positive	,126
		Negative	-,157
Kolmogorov-Smirnov Z			1,213
Asymp. Sig. (2-tailed)			,105

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Sekunder, diolah 2021

Uji Normalitas pada tabel 2 menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* yang menunjukkan bahwa semua variabel memiliki distribusi normal karena mempunyai nilai *AsympSig (2-tailed)* sebesar $0,105 > 0,05$. Hal ini berarti residual terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	10970377482,1	5071303130		2,163	,035		
	Pajak Daerah	,653	,127	,467	5,139	,000	,719	1,392
	Retribusi Daerah	,462	,946	,041	,488	,627	,844	1,185
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	,255	,460	,043	,555	,581	,999	1,001
	Lain Lain Pendapatan Yang Sah	,298	,064	,454	4,677	,000	,629	1,590

a. Dependent Variable: PAD

Sumber : Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan tabel uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Infation Factor*) masing-masing variabel independen sebagai berikut:

- a Alokasi Pajak Daerah memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.719 lebih besar dari 0.10. Dan nilai VIF sebesar 1,392 kurang dari 10.
 - b Retribusi Daerah mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0.844 lebih besar dari 0.10. Dan nilai VIF sebesar 1,185 kurang dari 10.
 - c Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,999 lebih besar dari 0.10. Dan nilai VIF sebesar 1,001 kurang dari 10.
 - d Lain Lain Pendapatan Yang Sah mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0.629 lebih besar dari 0.10. Dan nilai VIF sebesar 1,590 kurang dari 10. Penjelasan dari uji multikolinieritas tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- 3) Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,821 ^a	,674	,651	10147093854	2,021

a. Predictors: (Constant), Lain Lain Pendapatan Yang Sah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, Retribusi Daerah, Pajak Daerah

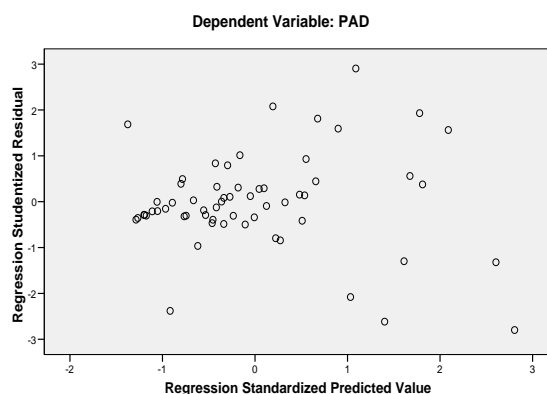
b. Dependent Variable: PAD

Sumber : Data Sekunder, diolah 2021

Dari hasil uji, nilai Durbin-Watson sebesar 2,021. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel durbin watson pada sig 5% (0,05) dengan rumus $(k ; N)$. Jumlah variabel independen adalah 4 atau "k" = 4, sementara jumlah sampel "N" = 60, maka diperoleh nilai du (batas atas) sebesar 1,7274. Nilai DW 2,021 ini lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,7274 dan nilai DW sebesar 2,021 tersebut kurang dari $(4 - du)$ $4 - 2,021 = 1,979$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

- 4) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Sumber : Data Sekunder, diolah 2020

Pada gambar 5 Scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak yang tersebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficient ^s							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	10970377482,1	5071303130		2,163	,035			
(Constant)								
Pajak Daerah	,653	,127	,467	5,139	,000	,719	1,392	
Retribusi Daerah	,462	,946	,041	,488	,627	,844	1,185	
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	,255	,460	,043	,555	,581	,999	1,001	
Lain Lain Pendapatan Yang Sah	,298	,064	,454	4,677	,000	,629	1,590	

a. Dependent Variable: PAD

Sumber : Data Sekunder, diolah 2021

Hasil analisis regresi linier berganda pada tabel uji regresi linier berganda dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1097037742,1 + 0,653X_1 + 0,462X_2 + 0,255X_3 + 0,298X_4$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat diketahui bahwa:

- $\alpha = 1097037742,1$ yang apabila variabel independen (Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, dan Lain Lain Pendapatan Daerah yang Sah) Konstan atau 0 maka variabel dependen Pendapatan Asli Daerah adalah positif.
- $\beta_1 = 0,653$, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Pajak Daerah (X_1) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y). Artinya apabila variabel Pajak Daerah ditingkatkan maka Pendapatan Asli Daerah akan meningkat.
- $\beta_2 = 0,462$, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Retribusi Daerah (X_2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y). Artinya apabila variabel Retribusi Daerah ditingkatkan maka Pendapatan Asli Daerah dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
- $\beta_3 = 0,255$, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan (X_3) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y). Artinya apabila variabel Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan ditingkatkan maka Pendapatan Asli Daerah dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
- $\beta_4 = 0,298$, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Lain Lain Terhadap Pendapatan Daerah (X_4) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y). Artinya apabila variabel Lain Lain Terhadap Pendapatan Daerah ditingkatkan sebesar maka Pendapatan Asli Daerah dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

D. Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antar masing-masing atau parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10970377482,1	5071303130		2,163	,035		
	Pajak Daerah	,653	,127	,467	5,139	,000	,719	1,392
	Retribusi Daerah	,462	,946	,041	,488	,627	,844	1,185
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	,255	,460	,043	,555	,581	,999	1,001
	Lain Lain Pendapatan Yang Sah	,298	,064	,454	4,677	,000	,629	1,590

a. Dependent Variable: PAD

Sumber : Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan hasil Uji t dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Variabel Pajak Daerah diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis terbukti variabel Pajak Daerah berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah pada APBD kota Surakarta periode tahun 2015 - 2019, H_1 dapat diterimakan kesimpulan tersebut mendukung penelitian Krisna (2013).
- Variabel Retribusi Daerah diperoleh nilai signifikan $0,627 > 0,05$. Variabel Retribusi Daerah berpengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah pada APBD kota Surakarta periode tahun 2015 - 2019, sehingga hipotesis tidak dapat diterima dan kesimpulan tersebut tidak sejalan dengan penelitian Lily (2019).
- Variabel Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan diperoleh nilai signifikansi $0,581 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengelolaan Kekayaan Daerah berpengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah pada APBD kota Surakarta periode tahun 2015 - 2019, sehingga hipotesis tidak dapat diterima dan kesimpulan tersebut tidak sejalan dengan penelitian Henny (2013).
- Variabel Lain Lain Terhadap Pendapatan Daerah diperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lain Lain Terhadap Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah pada APBD kota Surakarta periode tahun 2015 - 2019, sehingga hipotesis dapat diterima dan kesimpulan ini mendukung penelitian Yusuf (2020).

2. Uji F

Uji simultan atau uji F digunakan Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan kriteria keputusan yaitu jika tingkat signifikan $< 0,05$ maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 8
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11726644049835650000000	4	2931661012458914000000,0	28,473	,000 ^a
	Residual	5662993252036950000000,0	55	102963513673399100000,000		
	Total	17389637301872600000000	59			

a. Predictors: (Constant), Lain Lain Pendapatan Yang Sah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, Retribusi Daerah, Pajak Daerah

b. Dependent Variable: PAD

Sumber : Data Sekunder, diolah 2021

Pada analisis regresi berganda didapat hasil uji F dalam tabel ANOVA mempunyai nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, Dan Lain Lain Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta Tahun 2015-2019.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,821 ^a	,674	,651	10147093854	2,021

a. Predictors: (Constant), Lain Lain Pendapatan Yang Sah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, Retribusi Daerah, Pajak Daerah

b. Dependent Variable: PAD

Sumber : Data Sekunder, diolah 2021

Hasil uji koefisien deretminasi (R^2) pada tabel IV.18 didapat nilai $R = 0,821$, artinya hubungan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, dan Lain Lain Terhadap Pendapatan Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah mempunyai hubungan baik dan positif. Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 65,1%, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, dan Lain Lain Terhadap Pendapatan Daerah) memberikan pengaruh 65,1% terhadap variabel dependen peningkatan kesejahteraan masyarakat, sedangkan sisanya 34,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pajak Wilayah Mempengaruhi Positif serta Signifikan terhadap Pemasukan Asli Daerah

Hasil riset ini cocok riset dari Krisna(2013) membuktikan hasil Pajak Wilayah mempengaruhi Signifikan terhadap Pemasukan Asli Wilayah. Perihal ini disebabkan Perolehan Penerimaan Pajak Wilayah Kota Surakarta pada periode 2015- 2019 hadapi kenaikan serta senantiasa melampaui sasaran yang diresmikan kontributor terbanyak penerimaan pajak yang lain berasal dari penerimaan PBB, pajak restoran, serta pajak parkir.

2. Lain- lain Pemasukan Yang Legal Mempengaruhi Positif serta Signifikan terhadap Pemasukan Asli Daerah

Hasil riset ini cocok riset dari Yusuf(2020) membuktikan hasil Lain- lain Pemasukan Yang Legal mempengaruhi Signifikan terhadap Pemasukan Asli Wilayah. Dari Sumber- sumber PAD tsb, Kota Surakarta dalam perihal otonomi wilayah sudah berupaya mengoptimalkan PAD dengan memanfaatkan bermacam komoditas serta kemampuan. Pemasukan Asli Wilayah yang potensial ialah Pemasukan Pengolahan Limbah Cair, Pengendalian Kemudian Lintas, Konsumsi Kekayaan Wilayah, Tempat Penginapan/ Villa dst dihubungkan dengan Kota Surakarta Selaku Kota Wisata pasti perihal tersebut yang berkontributor terbanyak terhadap Lain- lain Pemasukan Yang Legal Mempengaruhi Signifikan Terhadap Pemasukan Asli Wilayah di Kota Surakarta.

3. Retribusi Daerah

Hasil Riset ini Mempengaruhi Positif namun Tidak Signifikan Terhadap Pemasukan Asli Wilayah pada APBD Kota Surakarta Periode 2015- 2019. Hasil riset ini tidak cocok dengan riset

dari Lily(2019) membuktikan hasil Retribusi Wilayah Mempengaruhi Signifikan terhadap Pemasukan Asli Wilayah.

Perihal ini disebabkan Retribusi Tempat Tamasya Berolahraga serta Tempat Spesial Parkir tiap tahunnya hadapi kebocoran dalam pemungutan Retribusi Wilayah di Area Pasar serta Halaman Kota. Terkadang terdapat petugas pemungut Retribusi yang kurang tertib dalam menyetor hasil pungutan Retribusi ke Kas Wilayah.

4. Hasil pengelolaan Kekayaan Wilayah yang Dipisahkan

Hasil Riset ini mempengaruhi Positif namun Tidak Signifikan Terhadap Pemasukan Asli Wilayah pada APBD Kota Surakarta Periode 2015- 2019. Hasil riset ini tidak cocok dengan riset dari Henny(2013) membuktikan hasil Hasil pengelolaan Kekayaan Wilayah yang Dipisahkan mempengaruhi Signifikan Terhadap Pemasukan Asli Wilayah.

Perihal ini disebabkan Laba dari BUMD ialah terdapat BPD, PDAM, BPR tiap tahunnya menampilkan hasil yang belum menggembirakan. Perihal ini nampak, antara lain, relatif masih kecilnya kedudukan serta donasi laba BUMD dalam penerimaan PAD di Kota Surakarta.

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil riset serta ulasan yang sudah dicoba sehabis lewat tahap- tahap bisa disimpulkan selaku berikut, ialah:

1. Pajak Wilayah mempengaruhi signifikan terhadap Pemasukan Asli Wilayah Kota Surakarta Periode Tahun 2015-2019.
2. Retribusi wilayah mempengaruhi tidak signifikan terhadap Pemasukan Asli Wilayah Kota Surakarta Periode Tahun 2015- 2019.
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Wilayah yang dipisahkan Mempengaruhi tidak Signifikan terhadap Pemasukan Asli Wilayah Kota Surakarta Periode Tahun 2015-2019.
4. Lain- lain Pemasukan yang Legal Mempengaruhi Signifikan terhadap Pemasukan Asli Wilayah Kota Surakarta Periode Tahun 2015- 2019.
5. Hasil uji koefisien deretminasi(R^2) didapat nilai 0, 821 berarti variabel independen(Pajak Wilayah, Retribusi Wilayah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Wilayah Yang Dipisahkan, serta Lain Lain Terhadap Pemasukan Wilayah) membagikan pengaruh 65, 1% terhadap variabel dependen kenaikan kesejahteraan warga, sebaliknya sisanya 34, 9% dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak diteliti dalam riset ini.

KETERBATASAN PENELITIAN

Riset ini difokuskan pada kasus yang diteliti supaya tercapai seluruh, hingga penulis mempraktikkan batasan- batasan dalam riset ini:

1. Obyek yang digunakan dalam ilustrasi riset ini merupakan BPPKAD di Kota Surakarta Periode tahun 2015- 2019.
2. Riset ini memakai 5 tahun periode pengamatan. Penentuan yang cuma memakai 5 tahun periode menimbulkan hasil riset kurang membagikan data optimal menimpa pengaruh tiap variabel independen terhadap Pemasukan Asli Wilayah.
3. Riset ini terbatas cuma 4 variabel independen ialah(pajak wilayah, retribusi wilayah, hasil pengelolaan kekayaan wilayah yang dipisahkan serta lain- lain pemasukan wilayah yang legal serta satu variabel dependen ialah Pemasukan Asli Wilayah.

SARAN

Hasil dari riset ini, bisa digunakan oleh bermacam pihak paling utama yang berhubungan dengan permasalahan Laporan Keuangan Kota Surakarta. Sebagian anjuran dari periset, ialah selaku berikut:

1. Aktivitas program penyeluruhan aktif membayar pajak Pajak Daerah dilaksanakan oleh kelompok- kelompok warga serta Pemerintah Kota Surakarta supaya tingkatkan pemasukan asli wilayah sehingga timbal balik yang diterima warga.
2. Pariwisata di Kota Surakarta merupakan Pemasukan Lain- lain yang berpotensi besar mempengaruhi pada Pemasukan Asli Wilayah di Kota Surakarta, cuma dibutuhkan penggiatan promosi wilayah wisata serta revisi dan perawatan Tempat- tempat wisata supaya menarik peminat wisatawan.
3. Pengawasan para Pemungut Retribusi Wilayah wajib lebih di giatkan serta dipantau sedemikian rupa supaya bebas dari kurang tertibnya dalam menyettor hasil pungutan Retribusi ke Kas Wilayah.
4. Aktif menyuarakan kemudahan Pembayaran PDAM secara online ataupun offline supaya kedudukan serta donasi laba BUMD dapat bertambah.

Dengan terdapatnya anjuran yang sudah dikemukakan, penulis berharap kebijakan- kebijakan yang dicoba oleh pemerintah Kota Surakarta bisa tingkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Hidayat. 2012. Populasi dan Sampel: Pengertian Populasi Adalah? : <https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html>. (14 Oktober 2012)
- Anwar Hidayat. 2017. Pengertian Uji Asumsi Klasik Regresi Linear dengan SPSS : [https://www.statistikian.com/2017/01/uji-asumsi-klasik-regresi-linear-spss.html#:~:text=Pengertian%20Uji%20Asumsi%20Klasik.%20Uji%20Asumsi%20klasik%20adalah,Ordinary%20Least%20Square%20%28OLS%29%20terdapat%20masalah-masalah%20asumsi%20klasik.\(22 Januari 2017\)](https://www.statistikian.com/2017/01/uji-asumsi-klasik-regresi-linear-spss.html#:~:text=Pengertian%20Uji%20Asumsi%20Klasik.%20Uji%20Asumsi%20klasik%20adalah,Ordinary%20Least%20Square%20%28OLS%29%20terdapat%20masalah-masalah%20asumsi%20klasik.(22%20Januari%202017))
- Aosgi. 2019. Simpoda, Pendeteksi Pemilik Usaha Kuliner “Nakal”.Diambil dari : <https://surakarta.go.id/?p=12749> (01 Maret 2019)
- Achmat Subekan, S.E., M.Si. 2019. Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Di Mata Peraturan Perundangan Keuangan Negara. Diambil dari : Portal Resmi Kementerian Keuangan Republik Indonesia <https://bppk.kemenkeu.go.id/content/berita/balai-diklat-keuangan-malang-penjualan-kekayaan-daerah-yang-dipisahkan-di-mata-peraturan-perundangan-keuangan-negara-oleh-dr-achmat-subekan-se-msi-2019-11-05-cbfc2a4/>. (05 November 2019)
- Dedi Suharyadi 1) Rini Martiwi 2) Eulin Karlina. 2018. Pengaruh Retribusi Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Terhadap PAD Kabupaten Bogor. Volume 5 No. 2 Oktober 2018. P-ISSN 2355-2700 E-ISSN 2550-0139
- Henny Septiana Amalia. 2013. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Pendapatan Asli daerah di Kota Banjarbaru. Volume 3 Nomor 1. April 2013
- Lily Sintia Bambang Suryono. 2019. Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. e-ISSN: 2460-0585. Volume 8, Nomor 8, Agustus 2019
- Md. Krisna Arta Anggar Kusumal Ni Gst. Putu Wirawati. 2013. Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan PAD Sekabupaten/Kota di Provinsi Bali. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3 (2013):574-585.

- Ni Made Marita 1 Ketut Alit Suardana. 2016. Pengaruh Pajak Daerah pada Pendapatan Asli Daerah di Kota Denpasar. Vol. 14.1 Januari 2016: 53-65. ISSN: 2303-1018 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
- Portal Resmi Kementerian Keuangan. 2018. Pajak Daerah. Diambil dari :http://www.djpk.kemenkeu.go.id/wpcontent/uploads/2018/08/pajak_daerah-1.pdf
- Portal Resmi Bapenda Badan Pendapatan Daerah Jawa Barat. 2016. Jenis-Jenis Pajak Daerah. Diambil dari : <https://bapenda.jabarprov.go.id/2016/02/24/jenis-jenis-pajak-daerah/>. (24 Februari 2016)
- Portal Resmi Kementerian Keuangan. 2018. Retribusi daerah. Diambil dari : http://www.djpk.kemenkeu.go.id/wpcontent/uploads/2018/08/retribusi_daerah.pdf
- Portal Resmi Kementerian Keuangan. 2020. Lain-lain pendapatan yang sah. Diambil dari : <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-jenis-lain-lain-pendapatan-daerah-yang-sah>
- Portal Resmi DPRD Kota Surakarta. 2014. defisit-rapbd. Diambil dari : <https://dprd.surakarta.go.id/defisit-rapbd-2015-ditutup-pembiayaan-netto-daerah/>
- Portal Resmi DPRD Kota Surakarta. 2015. Pendapatan daerah 2016. <https://dprd.surakarta.go.id/pendapatan-daerah-2016-diprojektikan-rp-1574-triliun/>
- Riadi Muchlisin. 2015. Pendapatan Asli Daerah (PAD). Diambil dari : <https://www.kajianpustaka.com/2015/06/pendapatan-asli-daerah-pad.html>. (28 Juni 2015)
- Rudi Prasetyo Sutjipto Ngumar. 2017. Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 3, Maret 2017. ISSN : 2460-0585
- Yusuf Hafandi, Romandhon. (2020). Pengaruh Pajak Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Retribusi Daerah, dan Lain - Lain Pendapatan Daerah yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo. Vol. 3, No. 2, Agustus 2020 p-ISSN : 2622-8394 | e-ISSN : 2622-8122